



HARI AIDS SEDUNIA 2014

Panduan
Pelaksanaan Peringatan
Hari AIDS Sedunia 2014

**CEGAH DAN LINDUNGI
DIRI, KELUARGA, MASYARAKAT
DARI HIV DAN AIDS
DALAM RANGKA
PERLINDUNGAN
HAM**

BUKU PANDUAN PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2014



Tema:

Cegah dan lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka perlindungan HAM

Subtema:

- Pencegahan penularan baru HIV & AIDS terhadap diri, keluarga dan masyarakat
- Perlindungan HAM bagi ODHA dari stigma dan diskriminasi melalui lingkungan yang kondusif dengan optimalisasi Komunikasi Informasi Edukasi
- Peningkatan Program Penanggulangan HIV & AIDS secara Komprehensif dan Berkesinambungan di lingkungan Kementerian Hukum Dan HAM RI

PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2014

KATA PENGANTAR

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN SELAKU KETUA UMUM PANITIA NASIONAL HAS 2014

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya pada Tahun ini kita kembali akan mengadakan peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) yang diperingati secara internasional setiap tanggal 1 Desember. Seperti tahun-tahun sebelumnya, serangkaian kegiatan untuk memperingati Hari AIDS Sedunia tahun ini juga akan diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia. Demi terselenggaranya aktivitas yang selaras dan memberikan manfaat bagi masyarakat, maka dibuatlah buku pedoman pelaksanaan Hari AIDS Sedunia tahun 2014. Dasar penyusunan pedoman ini mengacu pada Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua KPAN Nomor B.18/MENKO/KESRA/I/2013 Tanggal 31 Januari 2013 Tentang Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) Tahun 2014. Dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ditunjuk sebagai ketua penyelenggara peringatan Hari AIDS Sedunia 2014 untuk tingkat nasional. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.HH-04.UM.05.02 Tahun 2014 Tanggal 18 Juli 2014 Perihal Pembentukan Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014. Puncak peringatan HAS 2014 di Indonesia akan diselenggarakan pada 1 Desember 2014. Tema peringatan HAS tahun ini adalah “Cegah dan lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka perlindungan HAM” dengan sub tema.

- Pencegahan penularan baru HIV & AIDS terhadap diri, keluarga dan masyarakat;
- Perlindungan HAM bagi ODHA dari stigma dan diskriminasi melalui lingkungan yang kondusif dengan optimalisasi Komunikasi Informasi Edukasi, dan;
- Peningkatan pelaksanaan Program Penanggulangan HIV & AIDS secara Komprehensif dan Berkesinambungan di lingkungan Kementerian Hukum Dan HAM RI.

Buku panduan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan HAS, baik di tingkat nasional maupun daerah. Selain itu, diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh semua sektor/instansi/lembaga pemerintahan, swasta dan masyarakat baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota madya dapat di laksanakan dengan baik serta membawa hasil dan dampak yang lebih besar dalam meyebarkan informasi HIV & AIDS yang akurat di Indonesia.

Secara khusus, kami mengharapkan kepedulian dan partisipasi aktif seluruh jajaran Kementerian Hukum dan HAM baik pusat maupun daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka peringatan HAS 2014.

Terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Panduan Pelaksanaan HAS 2014 ini. Semoga Allah Swt. memberikan bimbingan dan kemudahan dalam upaya kita bersama.

Jakarta, Agustus 2014
Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Selaku Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2014



Handoyo Supradjat



**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

KATA SAMBUTAN

Segala puji dan rasa syukur patut kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Atas segala nikmat dan karunianya yang tiada henti tucurahkan kepada kita sekalian.

Program penanggulangan HIV & AIDS telah dilaksanakan dengan mengikuti arah kebijakan Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan AIDS tahun 2010 - 2014 (SRAN). Posisi Kementerian Hukum dan HAM sebagai anggota Komisi Penanggulangan AIDS Nasional menempati salah satu pilar strategis dalam upaya melaksanakan dan mendorong partisipasi aktif, berkesinambungan sebagai upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS sehingga diharapkan dapat memperluas cakupan program penanggulangan, khususnya di Lapas/Rutan/Bapas.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, pelaksanaan program Penanggulangan HIV & AIDS telah menunjukkan capaian keberhasilan yang menggembirakan. Meskipun demikian upaya yang lebih optimal melalui kemitraan strategis dengan semua pihak terkait untuk dapat memastikan upaya penanggulangan berjalan dengan lebih intensif, terpadu, menyeluruh dan saling mendukung.

Saya mengajak semua pihak untuk meningkatkan kinerja upaya pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS baik di tingkat nasional maupun daerah dengan jalan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dengan memanfaatkan semua momentum yang ada, memastikan seluruh populasi kunci dan berisiko mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai HIV & AIDS serta menjalankan perilaku aman dari tertular HIV, memastikan ODHA memiliki kemudahan akses dalam perawatan dan pengobatan serta layanan kesehatan yang dibutuhkan.

Untuk itu saya menganggap tema “Cegah dan lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka perlindungan HAM” dalam memperingati Hari AIDS Sedunia yang diperingati setiap tahun merupakan sebuah momentum yang sangat baik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV & AIDS.

Peran serta dan sinergi harmonis dari berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi masyarakat sipil, swasta maupun masyarakat umum, menjadi kunci keberhasilan upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS dengan dengan dicanangkannya Getting to Zero: Zero New HIV Infection, Zero AIDS-related Deaths and Zero Stigma dan Discrimination di tahun 2015.

Kita ketahui bahwa, esensi upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS di Indonesia adalah bagaimana untuk mencegah dan mengurangi risiko penularan HIV, meningkatkan kualitas hidup ODHA, serta mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat HIV & AIDS pada individu, keluarga dan masyarakat, agar setiap individu menjadi produktif dan bermanfaat untuk pembangunan.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh instansi pemerintah terkait, organisasi masyarakat sipil, jaringan populasi kunci dan sektor swasta yang telah bekerja keras di dalam upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS di Indonesia. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridhoi kerja keras kita, sehingga upaya kita dapat membuahkan hasil nyata dan bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Jakarta, Agustus 2014

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**





**MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

KATA SAMBUTAN

Melalui Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2006, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS yang lebih intensif, terpadu dan terkoordinasi. Pemerintah berfokus pada penguatan kelembagaan, dukungan kebijakan program penanggulangan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas dan aksesibilitas lokasi layanan HIV, penyebaran informasi serta kemitraan strategis dengan lintas sektor, termasuk sektor swasta, baik di tingkat nasional maupun di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. KPA Nasional mengemban 8 tugas pokok dan fungsi, yang mana salah satunya adalah melakukan penyebaran informasi.

Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) yang jatuh pada tanggal 1 Desember setiap tahun merupakan momentum penting bagi semua sektor yang bekerja di bidang penanggulangan HIV dan AIDS untuk melaksanakan kampanye bersama mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

Tahun ini, secara khusus saya menunjuk Kementerian Hukum dan HAM untuk menjadi sektor utama pelaksana Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) 2014. Saya sangat mengapresiasi tema yang diangkat yaitu **'Cegah dan Lindungi Diri, Keluarga dan Masyarakat dari HIV dan AIDS Dalam Rangka Perlindungan HAM'** dan saya berharap, persoalan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA dapat segera diatasi.

Buku Panduan Hari AIDS Sedunia 2014 ini disusun untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Hari AIDS Sedunia 2014, baik di tingkat nasional maupun di daerah. KPA Provinsi/Kabupaten/Kota, kiranya dapat bekerja sama dengan berbagai pihak terkait di daerah masing-masing, untuk memastikan terlaksananya kegiatan HAS 2014. Saya juga menghimbau agar peran serta dan sinergi harmonis dari berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi masyarakat sipil, perusahaan swasta maupun masyarakat umum dapat ditingkatkan.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh instansi pemerintah terkait, organisasi masyarakat sipil, jaringan populasi kunci dan sektor swasta yang telah bekerja keras di dalam upaya penanggulangan AIDS di Indonesia. Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya bagi kita semua.

Jakarta, 19 September 2014

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat,
Selaku

Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agung Laksono', with a long, sweeping underline that extends to the left.

Dr. H. R. Agung Laksono

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
A. Landasan Hukum.....	3
B. Tujuan.....	4
C. Sasaran.....	5
D. Tema, Sub-Tema dan Slogan	
STRATEGI PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	
B. Panitia Pelaksana	
C. Penyelenggaraan Kegiatan	
PENUTUP	11
LAMPIRAN	12
Lampiran 1 : SK Panitia Nasional Peringatan HAS Tahun 2014.....	13
Lampiran 2 : Agenda Kegiatan Peringatan HAS Tahun 2014.....	20
Lampiran 3 : Panduan Penerapan Logo HAS 2014.....	33

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

HIV & AIDS sudah menjadi permasalahan global tentu merupakan persoalan kita bersama. Berdasarkan laporan UNAIDS (2008), Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara di Asia dengan laju perkembangan epidemi HIV tercepat. Jumlah kasus HIV & AIDS yang dilaporkan mengalami percepatan sejak pertama kali ditemukan pada tahun 1987. Hingga saat ini, sudah lebih dari 340 kabupaten/kota (>85% dari total kabupaten/kota) di Indonesia yang melaporkan adanya kasus HIV & AIDS, dan ini akan terus bertambah jika tidak ada upaya maksimal dari pemerintah pusat maupun daerah dalam penanggulangannya. Hingga Maret 2014 tercatat lebih dari 100.000 kasus HIV dan lebih dari 40.000 telah berada pada tahap AIDS. Angka ini masih jauh dari prediksi jumlah sesungguhnya yang diperkirakan mencapai lebih dari 500.000 kasus. Dan dari jumlah tersebut sekitar 1700 orang per bulan terinfeksi baru HIV yang 17 diantaranya ditularkan oleh Ibu kepada anak.

Terdapat 34 juta orang terinfeksi HIV di dunia (UNAIDS 2013 Global Report). Sebanyak 2,5 juta orang terinfeksi setiap tahunnya dan 1,7 juta orang telah meninggal akibat AIDS. Tren kasus HIV & AIDS menurun di kebanyakan negara di dunia tetapi Indonesia termasuk satu dalam 9 negara yang memiliki peningkatan kasus infeksi HIV pada usia 15-49 tahun lebih dari 25 %.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seksual yang tidak aman, penggunaan jarum suntik yang tidak steril, air susu ibu yang terinfeksi HIV, dan donor darah. Berdasarkan laporan triwulan I tahun 2014 Kementerian Kesehatan, 81% penularan melalui heteroseksual, 7,8% pengguna jarum suntik, 5% perinatal (penularan ibu ke anak), 0,2% transfusi darah. Disamping itu Indonesia juga tergolong sebagai negara dengan epidemi HIV & AIDS terkonsentrasi, di mana pada wilayah-wilayah tertentu, prevalensi populasi kunci sudah mencapai 5 persen atau lebih. Bahkan Provinsi Papua tergolong sebagai daerah generalized epidemic dimana masyarakat umum pengidap HIV & AIDS sudah lebih dari 1 persen.

Melihat berbagai kasus HIV & AIDS yang terjadi di masyarakat, masalah HIV & AIDS bukan hanya menjadikan masalah kesehatan bagi penderitanya, namun dampaknya akan menyebabkan masalah-masalah lain, seperti masalah sosial dan ekonomi bagi penderita dan juga keluarganya. Oleh karena itu, partisipasi dari seluruh stakeholder dalam upaya penanggulangan HIV & AIDS menjadi sangat penting.

Untuk mengoptimalkan upaya penanggulangan HIV & AIDS di Indonesia, diperlukan keterlibatan berbagai sektor baik pemerintah maupun non-pemerintah yang dikoordinasikan melalui KPA Nasional, sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Presiden No.75 Tahun 2006. Di sisi lain, integrasi upaya penanggulangan HIV & AIDS ke dalam rencana pembangunan nasional pemerintah tentu akan membantu keberlangsungan penanggulangan HIV & AIDS di Indonesia.

Berbagai upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran HIV & AIDS di Indonesia telah dilakukan, baik oleh Kementerian/Sektor/Instansi/Lembaga Pemerintah, Swasta, LSM, Lembaga Donor, maupun oleh kelompok masyarakat peduli AIDS, sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Namun demikian upaya-upaya tersebut masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diharapkan kegiatan-kegiatan HAS tahun 2014 dilakukan oleh berbagai sektor terkait secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan.

1. UU No. 12 Tahun 1985 Tentang Pemasyarakatan
2. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2006, tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
4. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua KPA Nasional Nomor 2/PER/MENKO/KESRA/I/2007, tentang Kebijakan Nasional Penanggulangan HIV & AIDS melalui Pengurangan Dampak Buruk Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Suntik;
5. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 3/2007 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
6. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 04/2007 tentang KPA Propinsi dan Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 06/2007 tentang Tim Pelaksana KPA Nasional;
8. Permendagri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan HIV & AIDS di Daerah;
9. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 33 Tahun 2013 tentang Tim Pelaksana Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
10. Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV & AIDS Tahun 2010-2014;
11. Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI selaku Ketua KPAN Nomor: B.18/MENKO/KESRA/I/2013 Tanggal 31 Januari 2013 tentang Penunjukkan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI sebagai Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014;
12. Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.HH-03.UM.05.02 Tahun 2014 Tgl. 24 Juni 2014 Ttg. Panitia Pelaksana Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014;
13. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 444.24/SJ tahun 2013 tentang Penguatan Kelembagaan Penanggulangan AIDS di Daerah.

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan komitmen seluruh unsur masyarakat dan sektor terkait di tingkat pusat maupun daerah berkaitan dengan pelaksanaan penanggulangan HIV & AIDS di Indonesia agar infeksi baru HIV & AIDS dapat diketahui dan diobati secara dini ditekan sehingga laju epideminya dapat ditekan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan partisipasi aktif Instansi Pemerintah, Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat dan seluruh unsur masyarakat melalui berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan HIV & AIDS sesuai tugas dan fungsi masing-masing;
- b. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan penanggulangan HIV & AIDS yang dilakukan oleh Pemerintah, sektor Swasta, LSM, Media Massa, Tokoh Agama dan Adat serta masyarakat secara luas dalam menekan laju epidemi HIV & AIDS di Indonesia;
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, untuk tidak melakukan stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV & AIDS;
- d. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan tes HIV secara dini
- e. Meningkatkan akses pengobatan, perawatan, kepedulian serta dukungan terhadap orang dengan HIV & AIDS.

Sasaran Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2014 ini adalah:

1. Lembaga Tinggi Negara;
2. Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
3. Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa;
4. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional / Provinsi / Kabupaten /Kota;
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
6. Sektor swasta (Private sector);
7. Organisasi Profesi;
8. Jaringan/Organisasi Orang dengan HIV & AIDS (ODHA) dan Jaringan/Organisasi Orang yang hidup dengan HIV & AIDS (OHIDA);
9. Jaringan/Organisasi kelompok populasi kunci;
10. Organisasi Keagamaan;
11. Akademisi dan Pakar;
12. Lembaga Sosial Masyarakat Peduli HIV & AIDS;
13. Institusi Pendidikan;
14. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat;
15. Lembaga Donor;
16. Media massa;
17. Masyarakat pada umumnya.

Tema

Tema peringatan HAS Tahun 2014 di Indonesia adalah *"Cegah dan lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka perlindungan HAM"*.

Sub-Tema

Sub-Tema peringatan HAS Tahun 2014 di Indonesia adalah

- **Pencegahan penularan baru HIV & AIDS terhadap diri, keluarga dan masyarakat;**
- **Perlindungan HAM bagi ODHA dari stigma dan diskriminasi melalui lingkungan yang kondusif dengan optimalisasi Komunikasi Informasi Edukasi;**
- **Peningkatan pelaksanaan Program Penanggulangan HIV & AIDS secara Komprehensif dan Berkesinambungan di lingkungan Kementerian Hukum Dan HAM RI.**

BAB II STRATEGI PELAKSANAAN

A Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Rangkaian Kegiatan HAS Tahun 2014 secara keseluruhan dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat sejak bulan Mei 2014 sampai dengan Desember 2014;
2. Di Tingkat Nasional acara puncak akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 1 Desember 2014 di LP Narkotika Jakarta;
3. Masing-masing sektor dan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Kelurahan/Desa diharapkan menyelenggarakan acara puncak peringatan HAS pada tanggal 1 Desember 2014. Dan diharapkan juga dapat melakukan berbagai kegiatan yang memberikan informasi tentang HIV & AIDS, risiko dan dampaknya bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat;
4. Rangkaian Kegiatan HAS di Lapas, Rutan dan Bapas di laksanakan sejak Juli 2014 s/d Desember 2014

B Panitia Pelaksana

1. **Panitia di Tingkat Pusat**
 - a. **Ketua Panitia Nasional**

Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2014 adalah Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 secara Nasional.
 - b. **Ketua Pelaksana :**

Ketua Pelaksana Panitia Nasional HAS Tahun 2014 adalah Direktur Jenderal Pemasaryakatan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir rangkaian kegiatan bidang-bidang pada Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 dan melaporkannya kepada Ketua Panitia Nasional. Bidang-bidang tersebut meliputi:

 - i. Bidang Acara Puncak
 - ii. Bidang Acara Non Puncak
 - iii. Bidang Publikasi dan Pameran
 - iv. Bidang Media dan Sosialisasi
 - v. Bidang Koordinator Lintas Sektor
 - vi. Bidang Pendanaan
 - vii. Sekretariat

c. Sekretaris

Membantu dalam tertib administrasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkannya kepada Ketua Pelaksana.

d. Bendahara

Membantu dalam hal pengelolaan dana pelaksanaan kegiatan dan melaporkannya kepada Ketua Pelaksana.

e. Ketua Bidang Acara Puncak

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan puncak peringatan HAS 2014 dan melaporkannya kepada Ketua Pelaksana.

f. Ketua Bidang Acara Non Puncak

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan peringatan HAS 2014 di tingkat pusat dan melaporkannya kepada Ketua Pelaksana.

g. Ketua Bidang Publikasi dan Pameran

Bertanggung jawab untuk menyusun buku pedoman dan materi publikasi terkait serta bertanggung jawab menyelenggarakan pameran dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

h. Ketua Bidang Media dan Sosialisasi

Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan kampanye dan sosialisasi kegiatan HAS 2014 secara meluas di masyarakat bekerjasama dengan media dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

i. Ketua Bidang Koordinator Lintas Sektor

Bertanggung jawab untuk mendorong dan mengkoordinir kegiatan peringatan HAS 2014 lintas sektor baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk mengumpulkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak untuk dimasukkan dalam buku laporan kegiatan HAS 2014 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

j. Ketua Bidang Pendanaan :

Bertanggung jawab untuk melakukan kerja sama dengan mitra-mitra potensial dan mencari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan HAS 2014 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

2. Panitia Di Tingkat Daerah (Provinsi/Kab/Kota)

- Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI merupakan sektor utama dan penggerak kegiatan peringatan HAS 2014 di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota membentuk kepanitiaan di daerah;
- Sekretariat KPA Provinsi/Kabupaten/Kota membantu Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI merupakan sektor utama dan penggerak kegiatan peringatan HAS 2014 di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota membentuk kepanitiaan di daerah;

- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI sebagai Ketua Panitia Daerah membentuk dan mengesahkan kepanitiaan daerah dalam Surat Keputusan;
- Kepanitiaan Daerah terdiri dari unsur Petugas Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI, Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan, Instansi Pemerintah lainnya, KPA Provinsi/Kabupaten/Kota, LSM dll.;
- Panitia di tingkat Daerah melaksanakan rangkaian kegiatan peringatan HAS 2014 dan mengkoordinasikannya dengan Panitia Pusat.

C Penyelenggaraan Kegiatan

Rangkaian kegiatan Peringatan HAS Tahun 2014 di tingkat Pusat dan Daerah adalah:

1. Tingkat Pusat

Di Tingkat Pusat HAS 2014 diselenggarakan dengan melibatkan berbagai sektor yang tertuang dalam Kepanitiaan Nasional, dimana Direktur Jenderal Pemasarakatan sebagai Ketua Umum. Secara garis besar, kegiatan yang akan dilakukan di tingkat pusat adalah:

a. Advokasi

Sasaran kegiatan ini yaitu pemangku kepentingan dan para pengambil keputusan di semua jajaran dengan tujuan mendapatkan kesepakatan dan keterpaduan akan peran masing-masing dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS.

Bentuk Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain meliputi:

- Penandatanganan Nota Kesepahaman;
- Launching Permenkumham tentang Tes HIV bagi seluruh Narapidana dan Tahanan di Lapas/Rutan;
- Launching Bantuan Hukum bagi ODHA yang menghadapi masalah diskriminasi dan stigma di masyarakat.

b. Promosi dan Sosialisasi

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS.

Kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- Dialog media (radio, televisi)
- Siaran Press (Press Release)
- Konferensi Press (Press Conference)

- Sosialisasi HIV dan AIDS dalam bentuk Seminar Sehari kepada Pegawai di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI;
- Sosialisasi HIV & AIDS kepada WBP di Lapas/Rutan;
- Sosialisasi HIV & AIDS kepada pelajar SLTP/SLTA
- Sosialisasi kepada kelompok atau masyarakat umum
- Publikasi melalui media cetak (Surat Kabar, Majalah, Tabloid, Flyer dll.);
- Sosialisasi melalui media elektronik seperti TV, Radio, dan Media sosial;
- Promosi melalui pencetakan dan distribusi brosur, poster, sticker, pin, topi, T-shirt, tas, baliho, spanduk, dan lain-lain;
- Layanan mobile VCT;
- Olah raga, Jalan Sehat (Fun walk) dll.

c. Sosialisasi HIV & AIDS melalui kegiatan Keagamaan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang HIV & AIDS melalui forum keagamaan.

Jenis kegiatan antara lain meliputi:

- a. Khotbah Jumat;
- b. Ceramah di Majelis Ta'lim;
- c. Khotbah Minggu di Gereja;
- d. Ceramah di Vihara dan Pura.

d. Perlombaan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menggugah minat serta kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS. Sasaran lomba di tingkat pusat adalah remaja dan pemuda. Bentuk lomba yang diadakan antara lain meliputi:

- a. Lomba musik RAP/Puisi bagi remaja;
- b. Lomba Pengetahuan HIV & AIDS pada WBP secara serentak
- c. Lomba Poster bagi WBP dan Petugas Lapas/Rutan
- d. Lomba Karya Tulis Remaja dan Pemuda dengan topik HIV & AIDS;
- e. Lomba pembuatan film pendek tentang HIV & AIDS;
- f. Lomba Pembuatan cerpen, teater, dan foto untuk kalangan pelajar;
- g. Pemilihan duta HIV & AIDS.

e. Bakti sosial

Tujuan kegiatan bakti sosial antara lain untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bentuk Kegiatan Bakti Sosial antara lain meliputi:

- a. Layanan kesehatan/pengobatan gratis;
- b. Konseling HIV & AIDS;
- c. Pelayanan VCT dan IMS di Lapas/Rutan;
- d. Pelayanan Kondom dual proteksi
(kondom laki-laki dan kondom perempuan).

f. Acara Puncak

Tujuan acara puncak adalah untuk menggugah kepedulian seluruh sektor terkait dan berbagai lapisan masyarakat untuk bersama-sama melakukan upaya penanggulangan HIV & AIDS secara terintegrasi. Acara puncak Peringatan HAS 2014 dilaksanakan di LP Narkotika Klas IIA Jakarta, pada hari Senin tanggal 1 Desember 2014 yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia.

2. Tingkat Daerah

Di Tingkat Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI dibantu oleh Sekretariat KPA Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan sektor utama dan penggerak kegiatan peringatan HAS 2014.

Ketua Pelaksana HAS 2014 di tingkat daerah adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM RI.

Panitia Pelaksana di tingkat daerah melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk pada buku pedoman kegiatan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan serta keamanan setempat dan mengkoordinasikannya dengan Panitia Pusat.

3. Di Luar Negeri

Kegiatan peringatan HAS 2014 di Luar Negeri diselenggarakan dengan mengacu pada buku pedoman kegiatan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan serta keamanan setempat dan mengkoordinasikannya dengan Panitia Pusat.

Semaksimal mungkin dilakukan kegiatan kampanye atau penyebaran informasi tentang HAS 2014 dan informasi mengenai penularan dan pencegahan HIV & AIDS oleh Otoritas pada Kedutaan Besar Republik Indonesia khususnya kepada seluruh Warga Negara Indonesia di masing-masing negara.

BAB III

PENUTUP

Penyelenggaraan peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) Tahun 2014 diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat untuk mencegah penularan HIV & AIDS. Diharapkan semua pihak baik lembaga, kelompok maupun pribadi dapat berpartisipasi dan berperan aktif sesuai tugas, fungsi dan kapasitasnya masing-masing.

Buku Pedoman ini merupakan arahan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan peringatan HAS 2014 yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan serta keamanan setempat. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini selanjutnya akan ditentukan oleh penanggung jawab kegiatan masing-masing dengan tetap memperhatikan pedoman ini. Pelaksanaan kegiatan akan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia selaku Pengarah pada Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia 2014.

Tema peringatan HAS tahun 2014 adalah "Cegah dan lindungi diri, keluarga dan masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka perlindungan HAM" dengan harapan dapat meningkatkan komitmen para pemangku kepentingan baik Pemerintah maupun swasta dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS dengan perlindungan terhadap hak untuk mengakses layanan yang bebas stigma dan diskriminasi.

Jakarta,
**Ketua Panitia Nasional
Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014**

LAMPIRAN I

**SK Menteri Hukum Dan HAM RI
Kepanitiaan HAS 2014**



**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR :M.HH-04.UM.05.02 TAHUN 2014**

TENTANG

**PEMBENTUKAN PANITIA NASIONAL
PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2014**

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu, dan terkoordinasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 dipandang perlu untuk dilakukan berbagai upaya kegiatan penyuluhan, pencegahan, pelayanan, pemantauan, pengendalian, dan penanggulangan HIV dan AIDS;
- b. bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas, untuk melakukan berbagai kegiatan dan penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014, perlu dibentuk Panitia Nasional yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- c. bahwa melalui surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor B.18/MENKO/KESRA/V2013 Tanggal 31 Januari 2013, telah menunjuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menjadi Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia 2014.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005, (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja LPND sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005.

MEMUTUSKAN....

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA NASIONAL HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2014,
- KESATU** : Membentuk Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 yang susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri.
- KEDUA** : Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 terdiri dari Pelindung, Pengarah dan Panitia Pelaksana.
- KETIGA** : Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Pelindung : Melindungi secara nasional peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014
 2. Pengarah : Memberikan pengarah pada peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 sesuai dengan tugas masing masing instansi/lembaga
 3. Panitia Pelaksana :
 - a. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang berkaitan dengan rangkaian pelaksanaan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 sesuai dengan bidang masing-masing;
 - b. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 baik tingkat nasional, daerah, maupun Kantor Perwakilan Indonesia di Luar Negeri;
 - c. Menyusun laporan hasil kegiatan pelaksanaan peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014.
- KEEMPAT** : Puncak acara Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 akan dilaksanakan pada tanggal **1 Desember 2014** dengan Tema : "**Cegah dan Lindungi Diri, Keluarga dan Masyarakat dari HIV & AIDS dalam rangka Perlindungan HAM**, dan Sub-Tema:
 1. Pencegahan penularan baru HIV&AIDS terhadap diri, keluarga dan masyarakat;
 2. Perlindungan HAM bagi ODHA dari stigma dan diskriminasi melalui lingkungan yang kondusif dengan optimalisasi Komunikasi Informasi Edukasi;
 3. Peningkatan pelaksanaan Program Penanggulangan HIV & AIDS secara Komprehensif dan Berkesinambungan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- KELIMA** : Pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 tingkat pusat dilaksanakan di DKI Jakarta, tingkat provinsi di ibu kota provinsi dan di tingkat kabupaten/kota di ibu kota kabupaten/kota.
- KEENAM** : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan kegiatan ini dibebankan pada anggaran masing-masing sektor terkait, serta sumber lain yang tidak mengikat.
- KETUJUH** : Tata kerja penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 diatur lebih lanjut oleh ketua Pelaksana.
- KEDELAPAN** : Hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2014 yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut sesuai dengan perkembangan dan keperluan.
- KESEMBILAN** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal, 18 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA



AMIR SYAMSUDIN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada :

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator dan Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia;
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
5. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
6. Ketua Pelaksana Peringatan Hari AIDS Sedunia 2014;
7. Para Anggota KPA Nasional;
8. Para Gubernur selaku Ketua KPA Provinsi;
9. Para Bupati/Walikota;
10. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : M.HH-04.UM.05.02 TAHUN 2014

TANGGAL: 18 JULI 2014

SUSUNAN PANITIA NASIONAL HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2014

I. Pelindung

: Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI

II. Pengarah

:

1. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
2. Menteri Kesehatan
3. Menteri Dalam Negeri
4. Sekretariat Kabinet RI
5. Menteri Agama
6. Menteri Sosial
7. Menteri Sosial
8. Menteri Komunikasi dan Informatika
9. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
10. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
11. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menteri Perhubungan
12. Menteri Pertahanan
13. Menteri Negara Pemuda dan Olahraga
14. Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
15. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS
16. Menteri Negara Riset dan Teknologi
17. Menteri Pekerjaan Umum
18. Menteri Luar Negeri
19. Panglima Tentara Nasional Indonesia
20. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
21. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
22. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
23. Kepala Badan Narkotika Nasional
24. Gubernur DKI Jakarta
25. Ketua Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
26. Ketua Umum Palang Merah Indonesia
27. Ketua Kamar Dagang dan Industri
28. Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
29. Ketua Indonesia Business Coalition on AIDS
30. Ketua Umum Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
31. Ketua Yayasan Spiritia
32. Koordinator Nasional Ikatan Perempuan Positif Indonesia
33. Koordinator Nasional Gaya Warna Lentara
34. Koordinator Nasional Organisasi Perubahan Sosial Indonesia
35. Koordinator Nasional Persaudaraan Korban Napza Indonesia

III. Panitia Pelaksana Hari AIDS Nasional

Ketua Umum	: Handoyo Sudradjat
Wakil Ketua Umum	: Suroyo Alimoese
Wakil Ketua Umum I	: Agus Purwadianto
Ketua Pelaksana	: Mardjoeki
Ketua Pelaksana I	: Mirza Iskandar
Ketua Pelaksana II	: Salahudin
Ketua Pelaksana III	: Chabib Afwan
Ketua Pelaksana IV	: Fonny J Silfanus
Sekretaris I	: Rusdianto
Sekretaris II	: Aman Riyadi
Sekretaris III	: Muhammad Rizal
Sekretaris IV	: Wicaksono
Bendahara I	: Idha Chaerani
Bendahara II	: Bambang Ludiro
Bendahara III	: Medianto
Ketua Pelaksana Panitia Daerah	: Para Kepala Kantor Wilayah
Sekretaris Panitia Daerah	: Para Sekretaris KPAP

Dirjen Pemasarakatan Kemenkumham RI
Plt. Sekretaris Jenderal
Pit. Dirjen P2PL
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta
Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian Ditjen Imigrasi Kemenkumham RI
Direktur Pidana Ditjen AHU Kemenkumham RI
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI
Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
Sekretaris Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI
Kepala Biro Kemenkumham RI
Direktur PMD Kementerian Dalam Negeri RI
Direktur Kesehatan Reproduksi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional RI
Kepala Biro Keuangan Kemenkumham RI
Kabag Keuangan Ditjenpas Kemenkumham RI
Kementerian Perhubungan RI
Kementerian Hukum dan HAM RI
Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Provinsi/Kabupaten/Kota/Daerah

IV. Bidang Acara Puncak

Ketua	: Djoko Pudirahardjo
Wakil Ketua I	: Slamet
Wakil Ketua II	: Siti Meiningsih
Sekretaris I	: Siti Nadia Tannizi
Sekretaris II	: Djalaluddin Pasha
Anggota	: Rosmiati
Anggota	: Sonny W Manalu
Anggota	: Fatcha Nuraliyah
Anggota	: Margarita Meita
Anggota	: Nies Andekayani
Anggota	: YougestNonitah
Anggota	: Lili
Anggota	: Nur Azizah
Anggota	: EndarTri Ariningsih
Anggota	: Agung Aribawa
Anggota	: Y. Fani
Anggota	: Zainal Fikri
Anggota	: Mee Young Choi
Anggota	: Indira Susatio
Anggota	: Ajeng Larasati

Kepala Biro Umum Kemenkumham RI
Direktur P2ML Ditjen P2PL
Kementerian Kesehatan RI
Direktur Pengolahan & Penyediaan Informasi
Kementerian Komunikasi Dan Informasi RI
Kasubdit HIV Direktorat P2ML Ditjen P2PL
Kementerian Kesehatan RI
Kementerian Perhubungan RI
Kasubdit Informasi Kesra Kementerian Komunikasi Dan Informasi RI
Kementerian Sosial RI
SubditAIDS Kementerian Kesehatan RI
Subdit AIDS Kementerian Kesehatan RI
Subdit AIDS Kementerian Kesehatan RI
Kabag TV Pimpinan Ditjen HAM Kemenkumham RI
Kabag Umum Ditjenpas Kemenkumham RI
Kasubag TU Menteri Kemenkumham RI
Kasubag TU Setjen Kemenkumham RI
Kasubbag Acara dan Tamu Pimpinan Kemenkumham RI
Kasubbag Protokol Kemenkumham RI
Kasubbag TU Pimpinan Ditjenpas Kemenkumham RI
Head of Education UnitUNESCO Jakarta Office
Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
Koord. Program HAM, HIV dan Kebijakan Narkotika LBH Masyarakat

V. Bidang Acara Non Puncak

Ketua	: Nugroho	Direktur Bina Kesehatan dan Perawatan Narapidana dan Tahanan Ditjenpas Kemenkumham RI
Wakil Ketua I	: Budi Setiajid	Kepala Biro Umum Kementerian Perhubungan RI
Wakil Ketua II	: Arko Hananto Budiadi	Direktur Sosial Budaya dan OINB Kementerian Luar Negeri RI
Sekretaris I	: Syarif Usman	Kasubdit PMK Napza Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Cyntia Angraini	IPPI
Anggota	: Rizky Syafitri	SUM 1/ FHI 360
Anggota	: Elis Widen	UNAIDS
Anggota	: Edi	Ketua PKBI Jakarta
Anggota	: Yoana Anandita	WHO
Anggota	: Faiqoh	Aliansi Remaja Indonesia
Anggota	: Grace Monica Halim	NPO HIV/AIDS and School Health UNESCO Office Jakarta

VI. Bidang Publikasi dan Pameran

Ketua	: Ibnu Chuldun	Direktur Informasi dan Komunikasi Ditjenpas Kemenkumham RI
Wakil Ketua	: Yasmon	Kepala Biro Perlengkapan Kemenkumham RI
Sekretaris I	: Tuti Nurhayati	Kasubdit Bimbingan Kemandirian Ditbinapiyintah Ditjenpas Kemenkumham RI
Sekretaris II	: Victor Teguh Prasetyo	Kasubdit Datin Infokom Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Damari	Kabag Perlengkapan Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Purwandani	Kasubag Urusan Dalam Setjen Kemenkumham RI
Anggota	: Elly Setyawati	Kasi Kegiatan Kerja Industri dan Jasa Ditbinapiyintah Kemenkumham RI
Anggota	: Rika Apriyanti	Kasi Tenaga Instruktur Binkemas Kemenkumham RI
Anggota	: Bonggas Limbong	Kasi Pengamanan Rupbasan Kemenkumham RI
Anggota	: Didi Nurwiadi	Komisi Penanggulangan AIDS Nasional

VII. Bidang Media dan Sosialisasi

Ketua	: Priyadi	Direktur Binkemas dan Pengentasan Anak Ditjenpas Kemenkumham RI
Wakil Ketua	: AkbarHadi	Kasubdit Informasi dan Komunikasi Ditjenpas Kemenkumham RI
Sekretaris I	: Ika Yusanti	Kasi Peliputan dan Penyajian Berita Infokom Ditjenpas Kemenkumham RI
Sekretaris II	: Fitriyadi	Kasubbag Hub. Pers dan Media Kemenkumham RI
Anggota	: Mitro Subroto	Kasi Rehabilitasi Sosial Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Ummu Salarnah	Kasi Pelayanan Kesehatan Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Emi Sulistyawati	Kasi Standarisasi Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Lusy Utari	Kasi Sarana dan Prasarana Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Anggota	: Nathasia Sibarani	Komisi Penanggulangan AIDS Nasional

VIII. Bidang Koordinasi Lintas Sektor

Ketua	: Bambang Surnardiono	Direktur Bina Keamanan dan Ketertiban Ditjenpas Kemenkumharn RI Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI Sekretariat Kabinet RI Kasubdit Pelayanan Pengaduan Ditkamtib Ditjenpas Kemenkumham RI
Wakil Ketua	: Nurbaeti Yuliana	Kasubdit Standarisasi dan Evaluasi Pusat Penyuluhan Hukum BPHN Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
Sekretaris Anggota	: Wahyu Pujiastuti : Wahid Husein	
Anggota Anggota Anggota	: Robiyanto : Jawardi : Djadjat Sudrajat	

IX. Bidang Pendanaan

Ketua	: Dardiansyah	Direktur Bina Pengelolaan Basan dan Baran Ditjenpas Kemenkumham RI Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
Wakil Ketua I Wakil Ketua II	: Budi Harnanto : Jonni Pesta Simamora	Kabag Pengelolaan BMN dan Rumah Tangga Ditjen Imigrasi Kemenkumham RI Kabag PPL Ditjenpas Kemenkumham RI Kabag Humas Dan TU Ditjen Imigrasi Kemenkumham RI
Sekretaris I Sekretaris II	: Ceno H. : Heriyanto	Kabag Umuhrn AHU Kemenkumham RI Kabag Program Dan Anggaran Biro Perencanaan Kemenkumham RI Biro Pelaksana Anggaran Biro Keuangan Kemenkumham RI Kasubdit Barna Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI Kasubdit Sosial Budaya Kementerian Luar Negeri RI Direktorat P2ML Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI
Anggota Anggota	: Iwan Santoso : DodotAdi K.	Komisi Penanggulangan AIDS Nasional Kementerian Dalam Negeri RI Kasubdit Kemitraan dan Kelembagaan Masyarakat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Kementerian Perhubungan RI Kementerian Sosial RI Kementerian Agama RI Kementerian Negara Pemuda dan Olah Raga RI Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI Puskes Tentara Nasional Indonesia Pusdokes Mabes POLRI Badan Narkotika Nasional Kasi Agama Sosisal dan Budaya Kementerian Komunikasi Dan Informasi RI Kasi Pendidikan Kesehatan Kementerian Komunikasi Dan Informasi RI Palang Merah Indonesia Yayasan Spiritia
Anggota	: Agung R. Seto	
Sekretaris II	: Suhannan	
Anggota	: Gulfan Afero	
Anggota	: Endang Budihastuti	
Anggota Anggota Anggota	: Halik Sidik : Valentinus Sumito : Widayanti Bandia	
Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota	: Sri Rawi Sasmoro : Sudi Astono : Parimin : Waskito Budi Kusumo : Hamim : Abdul Rafur : Titien Esmi Prihastuti	
Anggota Anggota Anggota Anggota Anggota	: Heri Widyawati : M. Wasiluddin AR. : Agustinus : Kartika Siwi : Farida Dewi M.	
Anggota	: Marullak	
Anggota Anggota	: Mochammad Arfan F. : Daniel Marguari	

Anggota : Sugiharto Isnadi
Anggota : Yuli Simarmata
Anggota : Ienes Angela
Anggota : Aldo Saragi
Anggota : Edo Nasution

GF SSF Ditjenpas
Indonesian Business Coalition on AIDS (IBCA)
GWL INA
OPSI
PKNI

X. Sekretariat

Ketua : Herna Lusy
Wakil Ketua : Hetty Widiastuti

Anggota : Irna
Anggota : Arif Maskuri
Anggota : Irma Setya Pratiwi
Anggota : Eri Astriani

Kasubdit Pengawasan Kesehatan Ditjenpas
Kasi Sanitasi Dan Kesehatan
Lingkungan Ditbin keswat Ditjenpas
Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI
Ditbinkeswat Ditjenpas Kemenkumham RI

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA



AMIR SYAMSUDIN

LAMPIRAN II

**Kegiatan Penanggulangan HIV & AIDS
Kementerian/Lembaga Tahun 2014**

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

(Dilakukan oleh Anggota Tim Pelaksana KPAN, LSM/NGO, Jaringan dan Perwakilan Lembaga/Organisasi Internasional, Sebagai Acuan Kegiatan di Provinsi, Kabupaten/Kota.)

No	Kementerian / Lembaga	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Badan Narkotika Nasional	FGD	
2	Badan Narkotika Nasional	Melakukan Pemeriksaan CD4 Khususnya bagi para pecandu narkoba	
3	Badan Narkotika Nasional	penatalayanan medis dalam bidang rehabilitasi di rumah sakit, lapas dan panti	
4	Badan Narkotika Nasional	Peningkatan kemampuan petugas rehabilitasi	
5	Badan Narkotika Nasional	Dukungan Program Penanganan Korban narkoba di Sekolah Polisi Negara	
6	Badan Narkotika Nasional	Dukungan Program Penanganan Korban narkoba di Sekolah Polisi Negara	
7	Badan Narkotika Nasional	Linsek BNNP	
8	Badan Narkotika Nasional	Peningkatan kemampuan petugas terapi lembaga Rehabilitasi Instansi pemerintah dalam Bidang Assesmen	
9	Badan Narkotika Nasional	Pelaksanaan Tehnical Assistance Konselor adiksi di RSJ, Panti dan Lapas	
10	Badan Narkotika Nasional	Peningkatan Kemampuan Petugas Terapi Lembaga Instansi pemerintah Dalam Bidang Konseling Adiksi	
11	Badan Narkotika Nasional	Peningkatan Kompetensi asesor Rehabilitasi	
12	Badan Narkotika Nasional	Peningkatan Keterampilan assesmen wajib lapor bagi pelatih	
13	Palang Merah Indonesia	Pelatihan Fasilitator, Pelatihan Home Based Care, Pelatihan Harm Reduction	
14	Palang Merah Indonesia	Sosialisasi informasi pencegahan HIV & AIDS kepada masyarakat umum seperti pelajar, pengendara taxi juga kepada populasi kunci seperti WPS	
15	Palang Merah Indonesia	Distribusi media komunikasi pencegahan HIV & AIDS kepada masyarakat umum dan populasi kunci	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

16	Palang Merah Indonesia	Penyediaan Sistem Rujukan bagi ODHA untuk mendapatkan pengobatan terkait infeksi oportunist/akses ARV ke RS terdekat (layanan Ambulans)	
17	Palang Merah Indonesia	Home Visit bagi ODHA untuk pemberian dukungan psikologis Sosialisasi	
18	Kementerian Agama	Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS	
19	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Layanan Teknologi Pengembangan Formula dan Sediaan Farmasi : Sistem Terpadu Penanggulangan HIV/AIDS	
20	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Fasilitasi Pengintegrasian Isu Gender Dalam SRAD di Prov Sumsel	
21	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Fasilitasi Pengintegrasian Isu Gender Dalam SRAD di Prov Jatim	
22	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Fasilitasi Pengintegrasian Isu Gender Dalam SRAD di Prov Bali	
23	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Fasilitasi Pengintegrasian Isu Gender Dalam SRAD di Prov Kalbar	
24	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Uji Coba Pengintegrasian Isu Gender dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Provinsi Jabar	
25	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	FGD Penyusunan Pedoman Pengintegrasian Isu Gender Dalam SRAN/SRAD (KPAN/KPAP)	
26	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Penyusunan Pedoman SRAN/SRAD yang Responsif Gender	
27	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Fasilitasi Daerah dalam Penyusunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS tentang Perempuan dan Anak	
28	Pusdokes POLRI	Penyuluhan kepada anggota BRIMOB yang akan bertugas	
29	Pusdokes POLRI	Kontrol 3 bulan sekali	
30	Pusdokes POLRI	Pembekalan kepada anggota POLRI yang dinasnya rentan HIV dan AIDS	
31	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sosialisasi Program P2HIV&AIDS di Tempat Kerja	
32	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	AIDS Award	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

33	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Pertemuan Nasional Pokja Workplace	
34	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Pertemuan rutin Pokja Workplace	
35	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sosialisasi Program P2HIV&AIDS di Tempat Kerja	
36	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Penilaian Perusahaan calon penerima penghargaan Program P2HIV&AIDS di Tempat Kerja	
37	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Penyusunan Pedoman Pembinaan K3 HIV&AIDS di Tempat Kerja	
38	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	TOT Program P2HIV&AIDS di Tempat Kerja	
39	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Eksekutif Brief untuk mendukung program VCT @ Work	
40	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	VCT@Work	
41	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Penelitian HIV&AIDS pada Pekerja Risiko Tinggi	
42	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sosialisasi Program P2HIV&AIDS di Tempat Kerja	
43	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Penyusunan Base Practice P2HIV&AIDS tempat kerja	
44	Kementerian Perhubungan	Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS	
45	Kementerian Perhubungan	Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS	
46	Kementerian Perhubungan	Peningkatan pemahaman terhadap pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS	
47	Sekretariat kabinet RI	Diskusi terbatas tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS dalam Kesehatan Reproduksi	
48	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat	Monitoring RAN HIV	
49	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat	"Youth Meeting dengan Isu Transformasi MDGs ke Post 2015 terkait HIV-AIDS "	
50	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat	Rapat Kerja Nasional	
51	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pemberian materi KIE kepada WBP	
52	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pemberian materi KIE kepada petugas	
53	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Penguatan Program Preventif dan Promotif pada Anak di dalam Lapas	
54	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelatihan Kader kesehatan/Pendidik sebaya	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

55	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pertemuan Rutin Kader Kesehatan	
56	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Skrining	
57	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	VCT/PITC, PMTCT	
58	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	CST	
59	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Konseling Adiksi, PTRM	
60	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Kelompok Dukungan Sebaya	
61	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pengembangan Program Kolaborasi TB HIV	
62	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelaksanaan Program TB MDR pada 8 Propinsi	
63	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelatihan Tamping pengawas kualitas dahak	
64	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelatihan PMO ARV dan OAT	
65	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Monitoring dan Evaluasi Program	
66	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Asesmen Pengembangan Lapas model di masing-masing propinsi (Study comparativ program penanggulangan HIV-AIDS di 18 Propinsi)	
67	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Penguatan POKJA HIV Kantor Wilayah dan program Getting To Zero	
68	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Evaluasi RAN Ditjenpas 2010-2014 dan menyusun RAN 2015 – 2019	
69	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Evaluasi Sistem dan efektifitas Pencatatan dan Pelaporan dalam upaya mengintegrasikan program HIV dalam Tusi UPT	
70	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Advokasi (sustainability) pendanaan program penanggulangan HIV-AIDS dan pengurangan dampak buruk penyalahgunaan narkotika tingkat nasional (KemenKumHAM RI)	
71	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pembimbingan teknis dan supervisi secara berjenjang implementasi program dan RR dengan sistim atau pedoman yang ada (termasuk program GTZ HIV&AIDS dan Halinar)	
72	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Meningkatkan kapasitas teknis PK Babas tentang pengembangan program penanggulangan HIV&AIDS dan penyalahgunaan narkotika bagi Klien Pemasarakatan	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

73	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelatihan Bimbingan Kerja	
74	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Penguatan kapasitas petugas sebagai konselor adiksi bagi narapidana/tahanan narkotika dan HIV+ di Lapas dan Rutan dan tersertifikasi.	
75	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Pelatihan pencegahan HIV&AIDS dan Narkotika bagi petugas Lapas/Rutan	
76	Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kemenkumham	Seminar, lomba dan Penghargaan bagi Petugas Pelaksana Pemberi Pelayanan Kesehatan (momen HAS 2014)	
77	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV-AIDS di Lingkungan TNI AU wilayah Jakarta	
78	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV satuan kewilyahan di wilayah, padang, Palembang, Balikpapan, Yogyakarta	
79	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV untuk Satuan siap laks Ops	
80	Puskes TNI	Pelatihan Pencegahan HIV-AIDS bagi Gumil di Lemdik TNI	
81	Puskes TNI	Penemuan Kasus Secara Dini (Screening)	
82	Puskes TNI	Pengadaan Media KIE (Poseter, Leaflet, Booklet)	
83	Puskes TNI	Sosialisasi dan FGD kepada Perwira Menengah, Isteri Parjurit	
84	Puskes TNI	Advokasi kepada Komandan Bataliyon ke Atas wilayah Kodam III/Siliwangi	
85	Puskes TNI	Pelatihan PITC	
86	Puskes TNI	Workshop Continuum of Care	
87	Puskes TNI	Workshop Neuro-AIDS	
88	Puskes TNI	Workshop TB-HIV dan IO	
89	Puskes TNI	Pembentukan kelompok dukungan sebaya ODHA TNI dlm Positiv Prevention	
90	Puskes TNI	Surveillens TB-HIV	
91	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV-AIDS wilayah Yogyakarta	
92	Puskes TNI	Pelatihan PITC untuk tenaga kesehatan Faskes TNI wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta	
93	Puskes TNI	Simulasi kegiatan Peer Leader wilayah Yogyakarta	
94	Puskes TNI	Pelatihan PITC untuk tenaga kesehatan Faskes TNI wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

95	Puskes TNI	Diskusi Kelompok Terarah tentang Positif Prevention dan layanan HIV-AIDS di Fakses TNI wilayah Tanjung Pinang	
96	Puskes TNI	TOT Master Trainer Peer Leader Pencegahan HIV-AIDS di Lingkungan TNI	
97	Puskes TNI	Workshop Monitoring dan Evaluasi Program Penanggulangan HIV-AIDS di Lingkungan TNI	
98	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV & AIDS di Lingkungan TNI wilayah Palembang	
99	Puskes TNI	Simulasi kegiatan Peer Leader wilayah Palembang	
100	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV & AIDS di Lingkungan TNI wilayah Manado	
101	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV & AIDS di Lingkungan TNI wilayah Balikpapan	
102	Puskes TNI	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV & AIDS di Lingkungan TNI AL wilayah Jakarta	
103	Puskes TNI	Simulasi kegiatan Peer Leader di Wilayah Tanjung Pinang	
104	Puskes TNI	Ceramah/Sosialisasi Pencegahan HIV & AIDS kepada Taruna AAU	
105	Puskes TNI	Ceramah/Sosialisasi Pencegahan HIV & AIDS kepada Anggota Makodam IV/Diponegoro dan Kodim Purwodadi	
106	Puskes TNI	Ceramah/Sosialisasi tentang HIV dan IMS kepada anggota Koramil Pakulaman Yogyakarta	
107	Puskes TNI	Pelatihan peer leader pencegahan HIV dan AIDS untuk UO Mabes TNI dan Satbanintel TNI	
108	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Focus Group Discussion	
109	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Diskusi Publik Penyiapan Generasi Muda Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi (Bahaya Pornografi, Penyalahgunaan Narkoba dan HIV & AIDS)	
110	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Dialog Interaktif Radio	
111	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Diskusi Publik Penyiapan Generasi Muda Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi (Bahaya Pornografi, Penyalahgunaan Narkoba dan HIV & AIDS)	
112	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Dialog Interaktif Televisi	
113	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Diskusi Publik Penyiapan Generasi Muda Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi (Bahaya Pornografi, Penyalahgunaan Narkoba dan HIV & AIDS)	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

114	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Pencetakan Buku Hidup Cuma Sekali	
115	Kementerian Pekerjaan Umum	Sosialisasi pencegahan HIV dan AIDS bagi tenaga kerja konstruksi Indonesia	
116	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Rakernas IPPI 2014	
117	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Technical Assistance	
118	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Pembuatan Modul SRHR II	
119	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	“one stop service, integrasi layanan terpadu untuk perempuan HIV positif dan korban kekerasan”	
120	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Pelatihan Pendidik Sebaya (buddies) bagi Perempuan HIV Korban Kekerasan	
121	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENCEGAHAN POSITIF MELALUI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI PEREMPUAN	
122	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Pelatihan Pendidik Sebaya (buddies) bagi Perempuan HIV Korban Kekerasan di Sumatra Utara	
123	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BAGI PETUGAS LAYANAN MENGENAI KERENTANAN PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN DAN PENULARAN HIV	
124	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENCEGAHAN POSITIF MELALUI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI PEREMPUAN	
125	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Kampanye melalui media cetak dan radio	
126	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BAGI PETUGAS LAYANAN MENGENAI KERENTANAN PEREMPUAN TERHADAP KEKERASAN DAN PENULARAN HIV DI SUMATRA UTARA	
127	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Penguatan Regional	
128	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Training Most Significant Change (MSC)	
129	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	Workshop One Stop Service; Integrasi Layanan HIV dan Layanan Kekerasan terhadap Perempuan	
130	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENCEGAHAN POSITIF MELALUI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI PEREMPUAN	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

131	Ikatan Perempuan Positif Indonesia	PELATIHAN PENCEGAHAN POSITIF MELALUI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI PEREMPUAN	
132	Kementerian Sosial	Pembekalan kepada penyalahgunaan NAPZA Suntik yang mendapatkan pembekalan	
133	Kementerian Sosial	VCT di panti rehabilitasi korban NAPZA	
134	Kementerian Sosial	Pemberian Pengetahuan kepada Ortu pengguna NAPZA tentang HIV	
135	Kementerian Sosial	Workshop (penjajagan) pembuatan shelter HIV Prevention	
136	Kementerian Sosial	Bantuan dasar melalui dana usaha dekonsentrasi	
137	Kementerian Sosial	Bantuan pengembangan KEP	
138	Kementerian Sosial	Pembekalan pemahaman & Pencegahan HIV & AIDS	
139	Kementerian Sosial	Pembekalan petugas pencegahan dan pendamping	
140	Kementerian Sosial	Penguatan asesmen bagi petugas IPWL dan Non IPWL	
141	Kementerian Sosial	Penguatan konseling adiksi bagi petugas LKS bidang RSKPNAPZA	
142	Kementerian Sosial	Sosialisasi Permensos tentang NSPK bidang NAPZA	
143	Kementerian Sosial	Penjangkauan pada program Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui rumah singgah di DKI Jakarta Tahun 2014 (Dit RSTS)	
144	Kementerian Sosial	Sosialisasi pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Bali Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
145	Kementerian Sosial	Verifikasi pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Jateng Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
146	Kementerian Sosial	Sosialisasi pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Kepri Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
147	Kementerian Sosial	Verifikasi Data pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014 (DIT. RSTS)	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

148	Kementerian Sosial	Rakor I dalam rangka Peningkatan kualitas hidup ODHA Non Potensial melalui Jaminan Hidup di Yogyakarta Tahun 2014 (Dit. RSTS)	
149	Kementerian Sosial	Pertemuan 1 Tim Kelompok Kerja Penanggulangan HIV dan AIDS Bidang Sosial Tahun 2014 (Dit RSTS)	
150	Kementerian Sosial	Sosialisasi Penanggulangan HIV dan AIDS Bidang Sosial melalui Duta Pencegahan HIV dan AIDS di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 (DIT RSTS)	
151	Kementerian Sosial	ODHA yang mendapatkan rehabilitasi dan perlindungan sosial di Rumah Perlindungan Sosial ODHA Sukabumi Tahun 2014 (Dit RSTS)	
152	Kementerian Sosial	Verifikasi Data pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Bali Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
153	Kementerian Sosial	Verifikasi pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Kepri Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
154	Kementerian Sosial	Sosialisasi pada program ODHA dan Kelompok Minoritas Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pemberdayaan di Provinsi Jateng Tahun 2014 (DIT. RSTS)	
155	Kementerian Sosial	Rakor 2 dalam rangka Peningkatan kualitas hidup ODHA Non Potensial melalui Jaminan Hidup di Yogyakarta Tahun 2014 (Dit. RSTS)	
156	Kementerian Sosial	Pemberian Bantuan Sosial pada program Waria yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui rumah singgah di DKI Jakarta Tahun 2014 (Dit RSTS)	
157	Kementerian Sosial	Pemberian Bantuan pada program Peningkatan kualitas hidup ODHA Non Potensial melalui Jaminan Hidup di Yogyakarta Tahun 2014 (Dit. RSTS)	
158	Kementerian Sosial	Verifikasi Data 1 pada program ODHA yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pengembangan Usaha Eks Klien RPS ODHA Sukabumi Tahun 2014 (DIT.RSTS)	
159	Kementerian Sosial	Verifikasi Data 2 pada program ODHA yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui pengembangan Usaha Eks Klien RPS ODHA Sukabumi Tahun 2014 (DIT.RSTS)	
160	Kementerian Pertahanan	Workshop Peer Leader di Lingkungan Kemenhan dan TNI	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

161	Kementerian Pertahanan	Workshop Provider Initiative Testing dan Counseling (PITC) Pesonel Rumkit Kemhan dan TNI	
162	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Promosi kondom dual proteksi	
163	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Sosialisasi, promosi dan KIE pencegahan HIV dan AIDS di BERBAGAI MEDIA	
164	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Lomba RAP tingkat Nasional	
165	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	pengadaan kondom	
166	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	pengadaan auto disable syringe	
167	Yayasan Spiritia	Peer Suport PLHIV (GFNU-Semester 8) 21 Provinsi	
168	Yayasan Spiritia	Quality Improvement of People Living with HIV and Their Families through Peer Support System in 12 provinces in Indonesia (DFAT/AUSAID) 12 Provinsi	
169	Yayasan Spiritia	Accelerating Progress Toward Universal Access To Quality DOTS (19 Provinsi)	
170	Yayasan Spiritia	Pelatihan Pediatrik (Perawatan dan Dukungan kepada Odha Anak dan Anak Odha) - TreatAsia	
171	Yayasan Spiritia	Pertemuan Koordinasi KP-KDS	
172	Yayasan Spiritia	Simposium mengenai HIV pada anak, launching buku panduan "Pengungkapan Status HIV pada Anak", dan launching buku komik "Seramon"	
173	Nahdatul Ulama	Pelatihan staf movev pelaksana program HIV GF R-9	
174	Nahdatul Ulama	Program PLanning	
175	Nahdatul Ulama	Evaluasi program 4PR	
176	Nahdatul Ulama	Pelatihan Pendamping Sebaya	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

177	Nahdatul Ulama	Pelatihan Petugas Lapangan dan Koordinator Lapangan (PL/KL)	
178	Nahdatul Ulama	Pertemuan Program Planning	
179	Nahdatul Ulama	Pelatihan Monev	
180	Nahdatul Ulama	Pelatihan Kader di 6 Kota/Kabupaten	
181	Nahdatul Ulama	Kegiatan Penjangkauan ke populasi kunci penularan HIV dan pasangan seks nya	
182	Nahdatul Ulama	Pendampingan ODHA	
183	Nahdatul Ulama	Penjangkauan kepada komunitas penasun	
184	Nahdatul Ulama	Pendampingan untuk mengakses layanan VCT	
185	Nahdatul Ulama	Pendampingan mengakses layanan IMS	
186	Nahdatul Ulama	Distribusi kondom	
187	Nahdatul Ulama	Pembentukan PIK _m (Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat)	
188	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Pertemuan Kohort HIV	
189	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Finalization of technical guideline of KAPs mapping, including field testing	
190	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Develop recording & reporting format in the HIV & AIDS web based application system	
191	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Finalization of STI surveillance guideline	
192	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	ToT HIV sentinel surveillance	
193	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Finalization of HIV & AIDS case reporting guideline	

Agenda Kegiatan Panitia HAS 2014

194	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Develop the guideline of Second generation of HIV surveillance	
195	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	On site training of EWI	
196	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Finalization of threshold and monitoring survey	
197	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Workshop on the writing of Indonesia HIVDR report	
198	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Workshop on Data Validation routine program data on HIV/AIDS & STI in Indonesia	
199	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	Workshop on size estimation & HIV/AIDS projection 2014	
200	Subdit AIDS Kementerian Kesehatan	STBP 2014	
201	Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia	Training on Strategic Planning for CBO MSM and Transgender	
202	Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia	Training on Strategic Planning for CBO MSM and Transgender	
203	Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia	Support to network activities and meetings at country level	
204	Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia	Adaptation of regional CBO training modules Consulta	
205	Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia	Adaptation and implementation of the BCC framework at the country level through an intervention design and protocol	

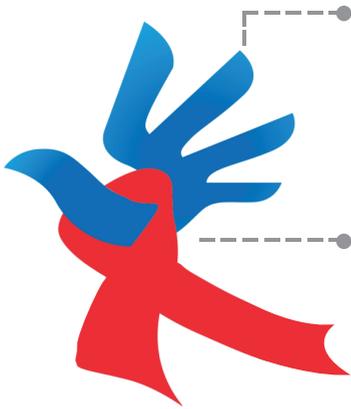


LAMPIRAN III
DESKRIPSI LOGO
DAN
PERANGKAT PUBLIKASI



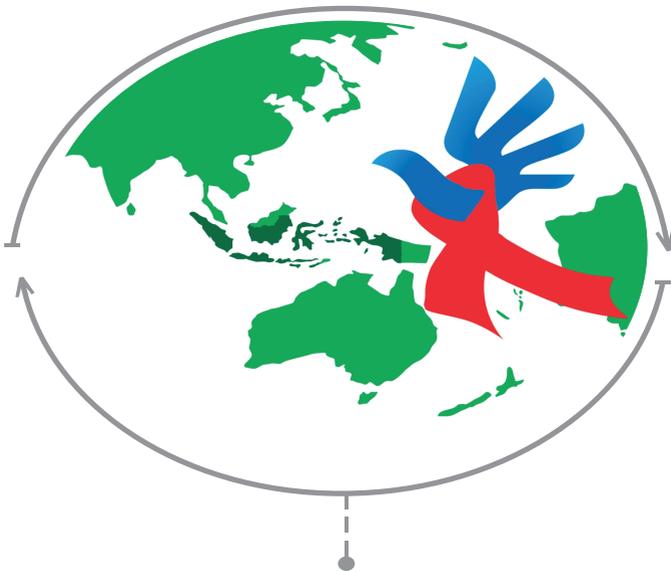
DESKRIPSI LOGO

- Perpaduan antara burung Merpati dan simbol telapak tangan berwarna biru dengan gradasi biru muda pada ujung jari atau sayapnya merupakan Logo HAM - Dunia yang menunjukkan kebebasan sebagai manusia. “gambar”
- Pita merah merupakan simbol internasional yang digunakan oleh seluruh warga di dunia untuk menunjukkan kesadaran dan keprihatinan terhadap penderita AIDS dan mengingatkan kepada sesama bahwa dukungan dan komitmen mereka untuk membantu penderita AIDS sangatlah penting. “gambar” Warna merah dipilih karena merupakan warna darah yang melambangkan semangat dan cinta kasih. Sedangkan bentuk pita yang sederhana dipilih agar semua orang dapat membuat simbol pita merah tersebut.
- Peta Dunia menggambarkan penanggulangan HIV & AIDS di seluruh penjuru dunia.
- Warna hijau pada peta dunia menunjukkan warna bumi, tanaman dan pohon, kesuburan, pertumbuhan, penyembuhan fisik, daya tahan dan persahabatan. Warna hijau digunakan untuk menggambarkan lingkungan kondusif bagi penanggulangan HIV & AIDS di seluruh penjuru dunia.
- Logo HAM yang berkelungkan pita merah di dalam peta dunia menggambarkan tentang perjuangan dalam penanggulangan HIV & AIDS di dunia yang dilandaskan pada perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia.
- Tulisan “AIDS” berwarna merah pada kalimat “Hari AIDS sedunia – Indonesia, 1 Desember 2014” merupakan kepedulian dan semangat dalam upaya penanggulangan HIV & AIDS.



● Perpaduan antara burung Merpati dan simbol telapak tangan berwarna biru dengan gradasi biru muda pada ujung jari atau sayapnya merupakan Logo HAM - Dunia yang menunjukkan kebebasan sebagai manusia. “gambar”

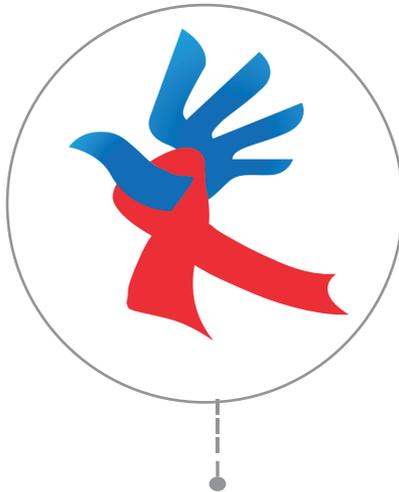
● Pita merah merupakan simbol internasional yang digunakan oleh seluruh warga di dunia untuk menunjukkan kesadaran dan keprihatinan terhadap penderita AIDS dan mengingatkan kepada sesama bahwa dukungan dan komitmen mereka untuk membantu penderita AIDS sangatlah penting. “gambar” Warnamerah dipilih karena merupakan warna darah yang melambangkan semangat dan cinta kasih. Sedangkan bentuk pita yang sederhana dipilih agar semua orang dapat membuat simbol pita merah tersebut.



Peta Dunia menggambarkan penanggulangan HIV & AIDS di seluruh penjuru dunia.



Warna hijau pada peta dunia menunjukkan warna bumi, tanaman dan pohon, kesuburan, pertumbuhan, penyembuhan fisik, daya tahan dan persahabatan. Warna hijau digunakan untuk menggambarkan lingkungan kondusif bagi penanggulangan HIV & AIDS di seluruh penjuru dunia.



Logo HAM yang berkalungkan pita merah di dalam peta dunia menggambarkan tentang perjuangan dalam penanggulangan HIV & AIDS di dunia yang dilandaskan pada perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia.

CINDERATA

Cinderata merupakan barang yang di bagikan pada sebuah acara, misalnya kaos.

KAOS

Logo di letakan secara proposional dibagian dada kiri, dan di bagian tengah bertuliskan Tema. “ Cegah dan Lindungi diri, keluarga, dan masyarakat dari HIV dan AIDS dalam rangka perlindungan HAM”.



bagian belakang kaos bertuliskan :
“Hari AIDS Sedunia. Indonesia 1 Desember 2014”
dan Pita Merah di bawah tulisan

PERANGKAT PUBLIKASI / PEMASARAN

Spanduk Horizontal Tanpa Teks

Logo dan tipografi diletakan secara paralel.

Logo berada sebelah kiri sedangkan tipografi logo di sebelah kanan.



Spanduk Horizontal Dengan Teks

Logo dan tipografi diletakan secara paralel.

Logo berada sebelah kiri sedangkan tipografi logo di sebelah kanan di isi dengan *(headline)*



..... *(headline)*

Spanduk Vertikal

Pita Merah berada diatas Spanduk.....

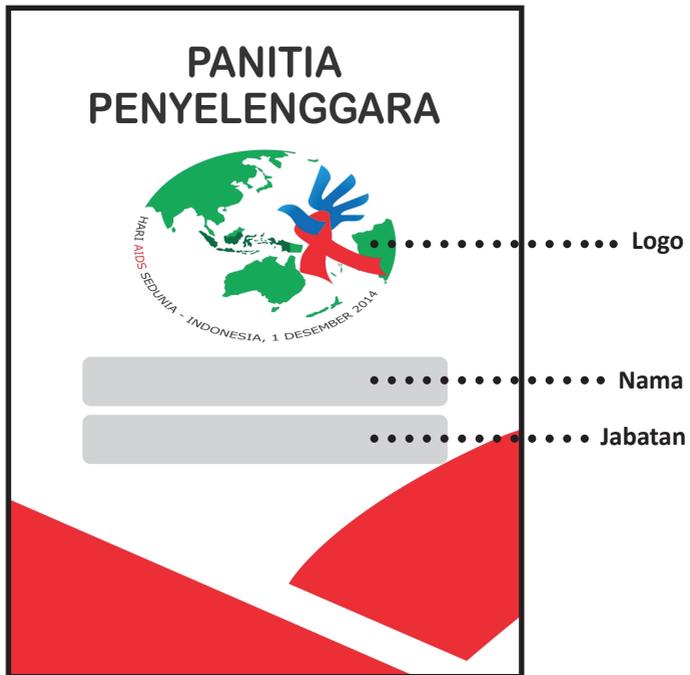
Tipografi dengan tulisan tema :
" HARI AIDS SEDUNIA INDONESIA"
1 DESEMBER 2014, berada ditengah Spanduk.....

Logo HAS 2014, berada di bawah.



TANDA PENGENAL

Logo diletakan di bagian tengah atas tanda pengenal. Di bagian bawah logo terdapat dua kotak kosong untuk menuliskan nama dan jabatan.



Daftar Istilah

HIV	:	Human Immune Deficiency Virus - Virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia
AIDS	:	Acquired Immune Deficiency Virus – Kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.
HAS	:	Hari AIDS Sedunia – diperingati setiap tanggal 1 Desember
ODHA	:	Orang Dengan HIV & AIDS
OHIDHA	:	Orang yang Hidup Dengan HIV & AIDS
PENASUN	:	Penggunaan Napza melalui pemakaian jarum suntik atau sering disebut juga dengan IDU (<i>Injecting Drug User</i>)
KPA	:	Komisi Penanggulangan AIDS
KSPSI	:	Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
NAPZA	:	Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
VCT	:	Voluntary Counseling and Testing
PITC	:	Provider Initiated Testing and Conselling
UNAIDS	:	United Nations Programme on HIV and AIDS
HR	:	Harm Reduction
IMS	:	Infeksi Menula Seksual
PB IDI	:	Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
PMI	:	Palang Merah Indonesia
IPPI	:	Ikatan Perempuan Positif Indonesia
DKT Indonesia	:	Darmendra Kumar Tiadi
YAI	:	Yayasan AIDS Indonesia
IBCA	:	Indonesian Business Coalition on HIV and AIDS
PKBI	:	Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
JOTHI	:	Jaringan Orang Terinfeksi HIV
HCPI	:	HIV Cooperation Program for Indonesia
FHI	:	Family Health International
WHO	:	World Health Organization
UNFPA	:	United Nations Fund for Population Activities
UNICEF	:	United Nations International Children’s Emergency Fund
UNESCO	:	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNDP	:	United Nation Development Programme



**CEGAH DAN LINDUNGI
DIRI, KELUARGA, MASYARAKAT
DARI HIV DAN AIDS
DALAM RANGKA
PERLINDUNGAN HAM**

